

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Padarincang 2. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis yang mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Nilai rata-rata yang diperoleh dari posttest sebesar 85,55 dari hasil awal (pretest) sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 50,85. Dari nilai hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan sebanyak 34,7. Selain itu, dapat dilihat juga pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05.
2. Penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika materi pecahan, salah satu penyebabnya adalah faktor dari siswa dan guru. Dimana siswa dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah PBL dengan pelaksanaan yang baik. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi siswa yang menunjukkan nilai rata-rata seluruh kelompok sebesar 3,20. Nilai rata-rata tersebut termasuk pada kriteria rentang skor baik. Sedangkan hasil observasi guru menunjukkan bahwa guru sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 3,80. Nilai rata-rata tersebut termasuk pada kriteria rentang skor sangat baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Implikasi dari penelitian ini yaitu jika menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran matematika maka dapat membuat kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.

C. Saran/Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti merekomendasikan saran sebagai masukan dalam berikut :

1. Bagi guru

Pada proses pembelajaran hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika karena model pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya dalam pembelajaran matematika tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lain.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan meneliti kembali hendaknya dapat meneliti lebih lanjut lagi untuk memperoleh optimalisasi penerepan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada proses pembelajaran. Hal ini untuk melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna dan terdapat keterbatasan.